

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,  
*LEVERAGE*, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KESULITAN  
KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA*  
*ISLAMIC INDEX* TAHUN 2019 – 2023 DIMODERASI OLEH  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)

**AJENG NAFILATUN NIKMAH**

**NIM 40322009**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,  
*LEVERAGE*, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KESULITAN  
KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA*  
*ISLAMIC INDEX* TAHUN 2019 – 2023 DIMODERASI OLEH  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



**AJENG NAFILATUN NIKMAH**

**NIM 40322009**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Nafilatun Nikmah  
NIM : 40322009  
Judul Skripsi : **Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Kesulitan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2019 – 2023 Dimoderasi Oleh Kepemilikan Instistusional***

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penuli sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Desember 2025

Yang Menyatakan,



**Ajeng Nafilatun Nikmah**  
NIM. 40322009

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ajeng Nafilatun Nikmah

Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah  
PEKALONGAN

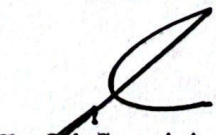
*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Ajeng Nafilatun Nikmah  
NIM : 40322009  
Judul Skripsi : **Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility, Leverage*, dan Komite Audit terhadap Kesulitan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2019 – 2023 Dimoderasi oleh Kepemilikan Instistusional**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Pekalongan, 12 Desember 2025  
Pembimbing

  
Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag  
NIP. 197502111998032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Ajeng Nafilatun Nikmah**  
NIM : **40322009**  
Judul : **Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility, Leverage, dan Komite Audit* terhadap Kesulitan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2019 – 2023 Dimoderasi oleh Kepemilikan Instistusional**  
Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag**

Telah diujikan hari Selasa, tanggal 10 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana akuntansi (S. Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

  
**Ade Gunawan, M.M**

NIP. 198104252015031002

Penguji II

  
**Syifa Rohmah, M.M**

NIP. 199408222022032001

Pekalongan, 25 Maret 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. H. A. M. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag**

NIP. 19780616 2003 12 1 003

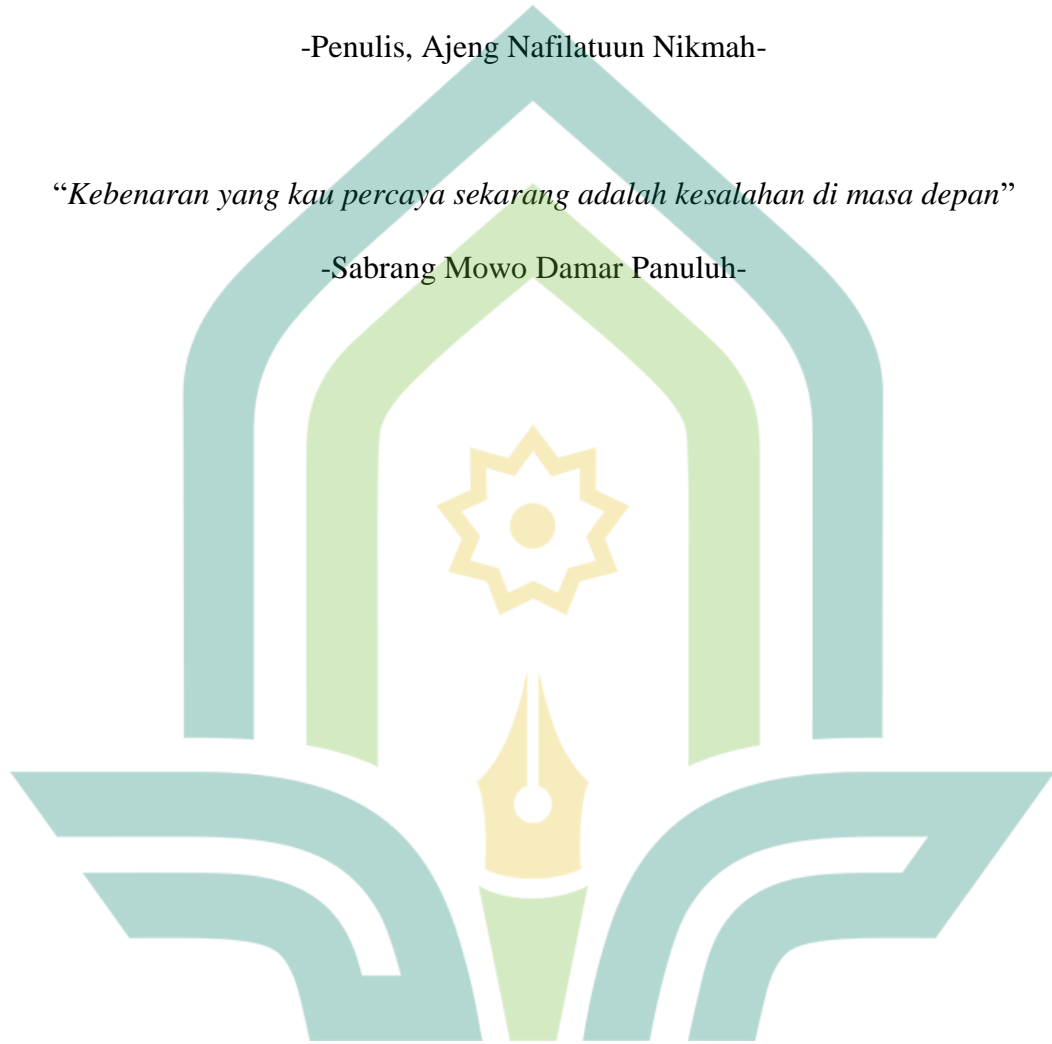
## MOTTO

*“Lakukan sekarang, atau kau akan tertinggal”*

-Penulis, Ajeng Nafilatuun Nikmah-

*“Kebenaran yang kau percaya sekarang adalah kesalahan di masa depan”*

-Sabrang Mowo Damar Panuluh-



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kepada diri saya sendiri yang sudah mengusahakan dan bertahan sampai sejauh ini untuk menyelesaikan seluruh proses perkuliahan dari awal sampai saat ini.
2. Kepada keluarga, khususnya kedua orang tua saya yang telah memberikan segalanya, baik berupa materi, non materi, dan doa-doa yang selalu dipanjatkan untuk saya sehingga sampai detik ini saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada seluruh civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, membimbing, memberikan ilmu, dan memberikan berbagai kemudahan bagi saya untuk menyelesaikan studi saya disini.
4. Kepada sahabat saya, Dyah Ratna R., dan Nurul Qomariyah, serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan atas berbagai keluh kesah selama perkuliahan maupun dalam proses penulisan skripsi, serta memberikan ilmu kepada saya.

## ABSTRAK

### **AJENG NAFILATUN NIKMAH. Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Kesulitan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2019 – 2023 Dimoderasi Oleh Kepemilikan Instistusional***

Era globalisasi dan digitalisasi dewasa ini mengakibatkan peningkatan persaingan yang signifikan, sehingga mendorong pelaku usaha untuk cepat beradaptasi dan kompetitif untuk dapat bersaing di dunia industri saat ini. *Center for Economic and Development Studies Universitas Padjadjaran (CEDS Unpad)* melaporkan bahwa indeks persaingan usaha di Indonesia pada tahun 2024 meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu dengan skor sebesar 4,95. Oleh sebab itu, sebuah perusahaan dituntut untuk mampu menganalisis resiko dan mampu mempertimbangkan segala keputusannya agar bisa terus menstabilkan keberlanjutan dan keberlangsungan usahanya dan dapat terus bersaing dengan kompetitor. Kondisi-kondisi yang dapat mengancam jalannya usaha seperti kesulitan keuangan mampu dicegah dengan adanya manajemen risiko yang memadai dalam perusahaan. Ada banyak penyebab perusahaan harus mengalami kondisi kesulitan keuangan, diantaranya adalah serangkaian kekeliruan yang timbul di sebuah organisasi bisnis, kelalaian dalam pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan organisasi bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *ICSR, leverage*, dan komite audit terhadap kesulitan keuangan, serta mengetahui dan menganalisis efek moderasi dari kepemilikan institusional pada pengaruh *ICSR, leverage*, dan komite audit terhadap kesulitan keuangan di perusahaan yang terdaftar di JII 30 pada tahun 2019 – 2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *Eviews* versi 13 untuk mengetahui pengaruh *ICSR, leverage*, dan komite audit terhadap kesulitan keuangan, serta mengetahui dan menganalisis efek moderasi dari kepemilikan institusional pada pengaruh *ICSR, leverage*, dan komite audit terhadap kesulitan keuangan di perusahaan yang terdaftar di JII 30 pada tahun 2019 – 2023.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *ICSR* tidak berpengaruh pada kesulitan keuangan, sedangkan *leverage* dan komite audit berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan. Selain itu, kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh *ICSR* dan komite audit terhadap kesulitan keuangan, sedangkan kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kesulitan keuangan.

**Kata kunci:** *ICSR, leverage*, komite audit, kesulitan keuangan, kepemilikan institusional

## ABSTRACT

### **AJENG NAFILATUN NIKMAH. The Influence of Islamic Corporate Social Responsibility, *Leverage*, and Audit Committee on Financial Distress of Companies Listed on the Jakarta Islamic Index 2019-2023 Moderated by Institutional Ownership**

The current era of globalization and digitalization has resulted in significantly increased competition, thus encouraging businesses to quickly adapt and be competitive in order to compete in today's industrial world. The Center for Economic and Development Studies, Padjadjaran University (CEDS Unpad) reported that the business competition index in Indonesia in 2024 increased from the previous year, with a score of 4.95. Therefore, a company is required to be able to analyze risks and be able to consider all its decisions to continue to stabilize the sustainability and continuity of its business and be able to continue competing with competitors. Conditions that can threaten the operation of a business, such as financial difficulties, can be prevented by adequate risk management within the company. There are many causes for companies to experience financial difficulties, including a series of errors that arise within a business organization, negligence in decision-making by business stakeholders. This study aims to determine and analyze the influence of ICSR, leverage, and audit committees on financial distress, as well as to determine and analyze the moderating effect of institutional ownership on the influence of ICSR, leverage, and audit committees on financial distress in companies listed on the JII 30 in 2019–2023.

This study uses a quantitative approach with a sample of 15 companies selected using a purposive sampling method. The data obtained were processed and analyzed using multiple linear regression analysis with Eviews version 13 to determine the influence of ICSR, leverage, and audit committees on financial distress, and to determine and analyze the moderating effect of institutional ownership on the influence of ICSR, leverage, and audit committees on financial distress in companies listed on the JII 30 in 2019–2023.

The results of this study indicate that ICSR has no effect on financial distress, while leverage and audit committees have a negative effect on financial distress. Furthermore, institutional ownership does not moderate the influence of ICSR and audit committees on financial distress, while institutional ownership does moderate the influence of leverage on financial distress.

**Keyword:** ICSR, leverage, audit committee, financial distress, institutional ownership

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M. Ag selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ade Gunawan, M.M., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan material dan moral.
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Pekalongan, 30 November 2025

Penulis



Ajeng Nafilatun Nikmah



## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
DAFTAR GAMBAR .....	xxiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	9
C. TUJUAN PENELITIAN .....	10
D. MANFAAT PENELITIAN .....	11
E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	11
BAB II .....	13
LANDASAN TEORI .....	13
A. LANDASAN TEORI .....	13
B. TELAAH PUSTAKA .....	30
C. KERANGKA KONSEPTUAL .....	39
D. HIPOTESIS .....	39
BAB III .....	45
METODE PENELITIAN .....	45
A. JENIS DAN SIFAT PENELITIAN .....	45
B. METODE PENDEKATAN .....	45

C. SETTING PENELITIAN .....	45
D. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN.....	46
E. VARIABEL PENELITIAN .....	48
F. SUMBER DATA .....	51
G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	51
H. TEKNIK ANALISIS DATA.....	51
BAB IV .....	59
ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	59
A. ANALISIS DATA PENELITIAN.....	59
B. PEMBAHASAN .....	80
BAB V .....	91
PENUTUP .....	91
A. SIMPULAN .....	91
B. KETERBATASAN PENELITIAN .....	94
C. IMPLIASI TEORETIS DAN PRAKTIS .....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	97
LAMPIRAN.....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	II

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De ( dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet ( dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Asportof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
...وُ	Fathah dan wawu	Au	A dan U

Contoh:

كَتَبَ	- Kataba
كَيْفَ	- Kaifa
هَوَّلَ	- Haula

## C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
..ا.ى.و..	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas

..ِ.ى	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
..ُ.و	Hamzah dan wawu	U	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	-	Qāla
رَمَى	-	Ramā
قِيلَ	-	Qīla

#### D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

##### 1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	-	Raudah al-aṭfāl / raudatulatfāl
لَمَدِينَةِ الْمُنَوَّرَةِ	-	Al-Madīnah al-Munawwarah / al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	-	talḥah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	-	Rabbanā
نَزَّلَ	-	Nazzala

### F. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

#### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### 3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	-	Ar-rajulu
السَّيِّدُ	-	As-sayyidu
القَلَمُ	-	Al-qalamu

### G. Huruf Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُنْ	-	Ta'khuẓūna
النَّوْءُ	-	An-nau'
سَيِّئٌ	-	Syai'un
إِنَّ	-	Inna
أَمْرٌ	-	Umirtu
أَكَلَ	-	Akala

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn /

Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn

وَالْمِيزَانَ الْكَائِلَ وَأَوْفُوا

- Wa auf al-kaila wa-almīzān / Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

- Ibrāhīm al-Khalīl / Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

- Bismillāhimajrehāwamursahā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan Thhuruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

- Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ

- Inna awwalabitinwuḍi' alinnāsilallaḏī bibakkatumubārakan

مُبَارَكًا

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

- Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fīh al Qur'ānu

- Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fīhil Qur'ānu

- |   |   |                                 |
|---|---|---------------------------------|
| وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ | - | Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn  |
|   | - | Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn   |
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ   | - | Alhamdulillahirabbil al-'ālamīn |
|   | - | Alhamdulillahirabbilil 'ālamīn  |

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

- |   |   |                              |
|---|---|------------------------------|
| نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحًا قَرِيبًا | - | Naṣrunminallāhiwafathunqarīb |
| لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا              | - | Lillāhi al-amrujamī'an       |
|   | - | Lillāhil-amrujamī'an         |
| وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ        | - | Wallāhabikullisyai'in 'alīm  |

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	47
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan.....	47
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif .....	59
Tabel 4.2 Hasil Common Effect Model.....	63
Tabel 4.3 Hasil Fixed Effect Model .....	64
Tabel 4.3 Hasil Random Effect Model.....	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow.....	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman .....	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan.....	73
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial .....	74
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	76
Tabel 4.14 Hasil Uji Moderating Regression Analysis .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Penelitian .....	II
Lampiran 2 Data Penelitian.....	III
Lampiran 3 Hasil Statistik Deskriptif.....	XLI
Lampiran 4 Hasil Common Effect Model .....	XLI
Lampiran 5 Hasil Fixed Effect Model.....	XLII
Lampiran 6 Hasil Random Effect Model .....	XLIII
Lampiran 7 Hasil Uji Chow .....	XLIV
Lampiran 8 Hasil Uji Hausman.....	XLIV
Lampiran 9 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	XLIV
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas .....	XLV
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	XLV
Lampiran 12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	XLV
Lampiran 13 Uji Regresi Linear Berganda Data Panel .....	XLVI
Lampiran 14 Uji MRA .....	XLVI
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup .....	XLVII

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....39



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Era globalisasi dan digitalisasi dewasa ini mengakibatkan peningkatan persaingan yang signifikan, sehingga mendorong pelaku usaha untuk cepat beradaptasi dan kompetitif untuk dapat bersaing di dunia industri saat ini (Supriadi *et al.*, 2022). Kencana, (2025) mengutip dari *Center for Economic and Development Studies Universitas Padjadjaran* (CEDS Unpad) melaporkan bahwa indeks persaingan usaha di Indonesia pada tahun 2024 meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu dengan skor sebesar 4,95. Oleh sebab itu, sebuah perusahaan dituntut untuk mampu menganalisis resiko dan mampu mempertimbangkan segala keputusannya agar bisa terus menstabilkan keberlanjutan dan keberlangsungan usahanya dan dapat terus bersaing dengan kompetitor (Maharani and Mujiyati 2024). Selain itu, sebuah perusahaan tentu berjalan dengan dinamis, yang artinya perusahaan tidak selamanya dalam kondisi stabil secara finansial maupun nonfinansial ( Putri *et al.*, 2023). Masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan harus dapat segera diatasi dan diminimalisir dampaknya terhadap perusahaan agar tidak mengganggu jalannya operasional perusahaan (Difoasih and Sihombing 2023). Kondisi-kondisi yang dapat mengancam jalannya usaha seperti kesulitan keuangan mampu dicegah dengan adanya manajemen risiko yang memadai dalam perusahaan (Warsono and Ispriyahadi 2021). Kondisi kesulitan keuangan sekaligus menjadi seleksi alam yang akan menyingkirkan

perusahaan-perusahaan yang tidak mampu lolos dari kesulitan keuangan (Prasetya and Hindasah 2023).

Kesulitan keuangan atau *financial distress* yaitu situasi yang mengindikasikan timbulnya kebangkrutan dalam sebuah organisasi bisnis karena organisasi bisnis tersebut tidak lagi mampu melunasi utang jangka pendek maupun jangka panjangnya (Ramly and Amilia 2023). Kesulitan keuangan perlu dideteksi dengan menganalisis produktivitas keuangan perusahaan berdasarkan standar yang telah ditetapkan sebagai indikator potensi kesulitan keuangan (Putri *et al.*, 2023). Proses identifikasi penyebab kesulitan keuangan pada perusahaan menjadi sangat penting untuk dapat melakukan pencegahan agar perusahaan tidak sampai mengalami fase bangkrut (Ahemed *et al.*, 2025). Identifikasi kesulitan keuangan dapat dilakukan dengan mengamati beberapa indikator, seperti penyusutan aset, penjualan, laba, dan profitabilitas, penurunan modal kerja, dan utang yang semakin tinggi (Nur *et al.*, 2024).

Ada banyak penyebab perusahaan harus mengalami kondisi kesulitan keuangan, diantaranya adalah serangkaian kekeliruan yang timbul di sebuah organisasi bisnis, kelalaian dalam pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan organisasi bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Indikasi awal terjadinya kesulitan keuangan dalam perusahaan adalah dengan meningkatnya tekanan dari likuiditas, kemudian berlanjut dengan penurunan aset perusahaan sehingga perusahaan semakin kesulitan untuk memenuhi kewajibannya dan berakhir dengan kebangkrutan (Liahmad

*et al.*, 2021). Menurut Oliviana and Pandin, (2023), penyebab kesulitan keuangan diklasifikasikan menjadi tiga bentuk, yaitu *neoclassical model*, *financial model*, dan *corporate governance model*. Sedangkan untuk mengukur kesulitan keuangan dapat menerapkan beberapa pendekatan, diantaranya adalah metode Z-score yang diformulasikan oleh Edward I Altman, Ph. D pada tahun 1968.

Selain faktor tersebut, dalam penelitian ini akan berfokus pada pengaruh yang ditimbulkan oleh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), *leverage*, dan komite audit terhadap kesulitan keuangan. ICSR adalah jenis pernyataan tanggung jawab sosial islam oleh organisasi bisnis, dan diukur dengan indeks ISR (*Islamic Social Reporting*) yang pertama kali diajukan oleh Hanifa pada tahun 2002 (Astuti 2023), kemudian dikembangkan kembali oleh Othman, dkk pada tahun 2009. Perumusan ISR sebagai landasan ICSR didasarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) (Hasan *et al.*, 2022). Menurut teori legitimasi, perusahaan harus memastikan operasional perusahaan mampu diterima secara baik oleh masyarakat di lingkungan perusahaan tersebut berdiri. Salah satu bentuk atau cara perusahaan agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat adalah dengan mematuhi dan menghormati norma setempat, serta menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat. Bentuk upaya perusahaan untuk dapat menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat setempat juga dapat dilakukan dengan turut berkontribusi pada pembangunan ekonomi, kesejahteraan hidup, dan peningkatan pendidikan di

daerah setempat yang dapat diwujudkan dalam program ICSR. Dengan menjalankan ICSR dengan baik, perusahaan memiliki peluang lebih tinggi guna mempertahankan relasi berkelanjutan dengan seluruh *stakeholdernya*, yang sekaligus akan memperpanjang umur perusahaan dan meningkatkan citra perusahaan khususnya di mata konsumen muslim dan investor muslim (Tarighi *et al.*, 2022).

Erfani and Nena, (2019) menyebutkan bahwa menaruh perhatian pada kepentingan sosial merupakan hal yang tidak kalah penting dari kepentingan perusahaan. Asumsi ini dikuatkan oleh penelitian Khan *et al.*, (2021) yang juga mengemukakan bahwa perusahaan yang menerapkan atau berinvestasi pada CSR akan terhindar dari potensi kesulitan keuangan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Cahyani *et al.*, (2020) menyebutkan bahwa *Islamic Social Reporting* justru menjadi penyebab dari kesulitan keuangan. Pada realitanya, ditemukan organisasi bisnis yang kurang dalam melaporkan ICSR meskipun telah termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* dan perusahaan tetap dalam kondisi stabil. Misalnya pada perusahaan PT XL Axiata Tbk., yang termasuk dalam perusahaan yang terdata di *Jakarta Islamic Index*, memiliki skor pengungkapan ICSR sebesar 0,65, atau setara 65% yang artinya, dari total 43 pengungkapan ICSR, PT XL Axiata Tbk. telah mengungkapkan 28 pengungkapan. Namun, berdasarkan hasil perhitungan kesulitan keuangan menggunakan metode Z-Score, PT XL Axiata Tbk. memiliki nilai Z dibawah 1,10 yang mengindikasikan bahwa PT XL Axiata

Tbk. mengalami kesulitan keuangan selama lima tahun berturut turut (Dolinšek and Kovač 2024).

*Leverage* adalah kesanggupan organisasi bisnis untuk melunasi utang jangka pendek dan jangka panjangnya. Dalam organisasi bisnis, komponen utang tidak dapat dipisahkan dari operasional perusahaan, karena dapat menunjang berbagai aktivitas perusahaan, serta ketika *leverage* digunakan dan dimanfaatkan dengan bijak, maka akan menghindarkan perusahaan dari fase kesulitan keuangan (Syamsuddin *et al.* 2023). Berdasarkan teori agensi yang menyatakan bahwa *agent* harus melakukan pengelolaan dan pengambilan keputusan sesuai dengan kepentingan *principal*, dapat diketahui bahwa seharusnya pengelolaan *leverage* haruslah dijalankan dengan bijak dan bertanggung jawab agar dapat mencapai tujuan esensial dari *leverage* yaitu untuk membantu menunjang berbagai kegiatan operasional organisasi bisnis, sehingga organisasi bisnis tidak harus menanggung masa kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan usaha. Hal ini didukung oleh riset yang dilakukan Kalash, (2023) yang juga mengungkapkan pada risetnya bahwa *leverage* mampu mengurangi potensi kesulitan keuangan pada sebuah perusahaan. Sebaliknya, penelitian oleh Chalid *et al.*, (2022) mengidentifikasi bahwa terjadi relasi positif antara *leverage* dan kesulitan keuangan, yang artinya bahwa perusahaan lebih berpotensi mengalami kesulitan keuangan ketika memiliki *leverage* yang tinggi pula. Menurut Chalid *et al.*, (2022), bahwa perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi atau jumlah *leverage* yang hampir sama

dengan jumlah aset, mengindikasikan kurangnya kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya, serta akan meningkatkan jumlah beban bunga yang harus dipenuhi oleh organisasi bisnis. Realitanya, perusahaan dengan *leverage* tinggi tidak selamanya akan terhindar dari kesulitan keuangan, misalnya pada perusahaan PT XL Axiata Tbk. yang memiliki rata-rata rasio *Debt to Equity* (DER) dari tahun 2019 sampai 2023 sebesar 2,43, yang artinya perusahaan memiliki jumlah kewajiban cukup tinggi yang seharusnya dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan namun justru berada dalam kesulitan keuangan selama lima tahun berturut-turut, dengan nilai Z dibawah 1,10 yang menyiratkan bahwa perusahaan berada dalam kesulitan keuangan (Dolinšek and Kovač 2024).

Komite audit memiliki fungsi sangat krusial terhadap jalannya operasional keuangan perusahaan. Komite audit bertugas mengawasi pengelolaan perusahaan serta sebagai penghubung antara pemegang saham dengan komisaris dan manajemen terkait pengendalian (Negoro and Wakan, 2022). Komite audit memberikan pendapatnya terhadap persoalan akuntansi, pelaporan keuangan beserta keterangannya, sistem pengendalian internal, serta auditor independen, sehingga berguna bagi perusahaan untuk memperbaiki dan meningkatkan produktivitas perusahaannya agar terhindar dari kesulitan keuangan dimasa depan (Putra and Serly, 2020). Keberadaan komite audit akan meningkatkan pengawasan sehingga akan akan meningkatkan efektifitas pengelolaan, serta meminimalisir risiko kesulitan keuangan (Pratama *et al.*, 2022). Menurut teori agensi, keberadaan komite

audit sekaligus sebagai upaya untuk menekan ketimpangan informasi antara *agent* dan *principal* yang kerap terjadi dalam perusahaan, sehingga dengan hadirnya komite audit, perusahaan akan berjalan dengan sesuai dan terbebas dari kesulitan keuangan yang dapat merugikan semua pihak khususnya *principal* sebagai pemberi wewenang kepada *agent*. Putra and Serly, (2020) menyatakan bahwa ukuran komite audit mempengaruhi kesulitan keuangan, dengan argumentasi bahwa semakin tinggi jumlah komite audit pada sebuah organisasi bisnis, akan berdampak baik untuk mengantisipasi perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Sebaliknya, hal ini kontradiktif dengan riset oleh Gunawan and Putra, (2021) yang mengemukakan komite audit tidak memiliki dampak terhadap kesulitan keuangan. Meski keberadaan komite audit seharusnya menjadi penunjang efektifitas dan efisiensi kelangsungan operasional usaha perusahaan, namun terdapat organisasi bisnis yang tetap menghadapi kesulitan keuangan meskipun mempunyai jumlah komite audit yang memenuhi standar sejalan dengan kebijakan POJK Nomor 55/POJK.04/2015. Realitanya perusahaan dengan anggota atau ukuran komite audit yang cukup pun tidak serta merta lolos dari kondisi kesulitan keuangan. Pada PT XL Axiata Tbk. mencatat selama lima tahun berturut-turut memiliki jumlah komite audit rata-rata sebanyak 4 orang. Namun, meskipun memiliki jumlah komite audit yang ideal, perusahaan PT XL Axiata Tbk. memiliki nilai Z berada dibawah 1,10 yang mengindikasikan perusahaan berada dalam kondisi kesulitan keuangan (Dolinšek and Kovač 2024).

Menurut Tarighi *et al.*, (2022) dalam penelitiannya, menyatakan bahwa pemilik institusional perusahaan yang mengungkapkan dan menjalankan CSR dapat menjadi penyelamat perusahaan dari kesulitan keuangan. Suhardian and Siswanti (2025) menyatakan juga bahwa kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh negatif dari *leverage* terhadap kesulitan keuangan, namun kontradiktif dengan hasil penelitian Komala and Triyani (2019) yang justru menyatakan kepemilikan institusional gagal menjadi variabel moderasi. Secara umum, Tarighi *et al.*, (2022) juga mengungkapkan bahwa berdasarkan teori agensi, pemilik institusional dapat mempengaruhi masa depan perusahaan, karena pemilik institusional sebagai pemilik sebagian besar saham perusahaan tentu akan mengharapkan perusahaan mempunyai masa depan yang menguntungkan. Keputusan pemilik institusional atas perusahaan cenderung akan mengarahkan perusahaan pada masa depan yang positif karena banyaknya saham yang dimiliki oleh pemilik institusional, menyebabkan pemilik institusional tidak dapat menjual saham yang dimilikinya ketika perusahaan berada dalam performa yang buruk atau ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Sehingga dengan begitu, diasumsikan bahwa kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh ICSR, *leverage*, dan komite audit pada kesulitan keuangan dengan besarnya pengaruh keputusan dari pemilik institusional. Namun, faktanya beberapa perusahaan dengan prosentase kepemilikan institusional yang tinggi tetap mengalami kesulitan keuangan. Misalnya pada PT XL Axiata Tbk. yang pada tahun 2019 sampai 2023 memiliki rata-rata

jumlah kepemilikan institusional sebesar 67%, namun berdasarkan perhitungan dengan metode Z-score, bahwa pada PT XL Axiata Tbk. memiliki nilai Z dibawah 1,10 yang artinya perusahaan mengalami kesulitan keuangan (Dolinšek and Kovač 2024).

Dengan adanya inkonsistensi antara teori yang telah ada dengan realita yang dialami oleh perusahaan, maka perlu dilaksanakan riset lebih dalam guna mengetahui tentang dampak *Islamic Corporate Social Responsibility*, *leverage*, dan komite audit pada kesulitan keuangan dengan dimoderasi oleh kepemilikan institusional. Pada penelitian ini juga akan mengisi celah penelitian yang belum banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, yaitu tentang pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap kesulitan keuangan. Kebanyakan penelitian sebelumnya hanya berfokus pada pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kesulitan keuangan, atau pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap produktivitas keuangan dan nilai perusahaan.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah ICSR berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan perusahaan?
3. Apakah komite audit berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan perusahaan?

4. Apakah kepemilikan institusional mampu memperkuat pengaruh ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*) pada kesulitan keuangan?
5. Apakah kepemilikan institusional mampu memperkuat pengaruh *leverage* pada kesulitan keuangan?
6. Apakah kepemilikan institusional mampu memperkuat pengaruh komite audit pada kesulitan keuangan?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*) pada kesulitan keuangan.
2. Mengetahui pengaruh *leverage* pada kesulitan keuangan.
3. Mengetahui pengaruh komite audit pada kesulitan keuangan.
4. Mengetahui efek moderasi kepemilikan institusional pada pengaruh ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*) terhadap kesulitan keuangan.
5. Mengetahui efek moderasi kepemilikan institusional pada pengaruh *leverage* terhadap kesulitan keuangan.
6. Mengetahui efek moderasi kepemilikan institusional pada pengaruh komite audit terhadap kesulitan keuangan.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Bagi praktisi**

Riset ini dapat memberi manfaat sebagai media pertimbangan bagi praktisi dan perusahaan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam perusahaan agar tidak terjerumus pada fase kesulitan keuangan.

### **2. Bagi akademisi**

Riset ini dapat meningkatkan pengetahuan, ilmu dan rujukan bagi para akademisi terkait aspek-aspek yang dapat menyebabkan dan memicu perusahaan mengalami fase kesulitan keuangan.

## **E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan merupakan struktur penulisan dalam sebuah penelitian, yang menunjukkan adanya keterkaitan antara suatu bab dengan bab yang lainnya. Berikut ini susunan penulisan dari penelitian ini:

### **1. Bab I Pendahuluan**

Dalam penelitian ini, bab 1 akan terdiri dari judul, latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta telaah pustaka.

### **2. Bab II Landasan Teori**

Dalam penelitian ini, bab 2 akan berisi berbagai teori yang relevan untuk digunakan dalam penelitian ini, yaitu *agency theory*, *sharia enterprise theory*, *legitimacy theory*, *signaling theory*, *islamic corporate social responsibility*, *leverage*, komite audit, kepemilikan institusional, dan kesulitan keuangan.

### **3. Bab III Metode Penelitian**

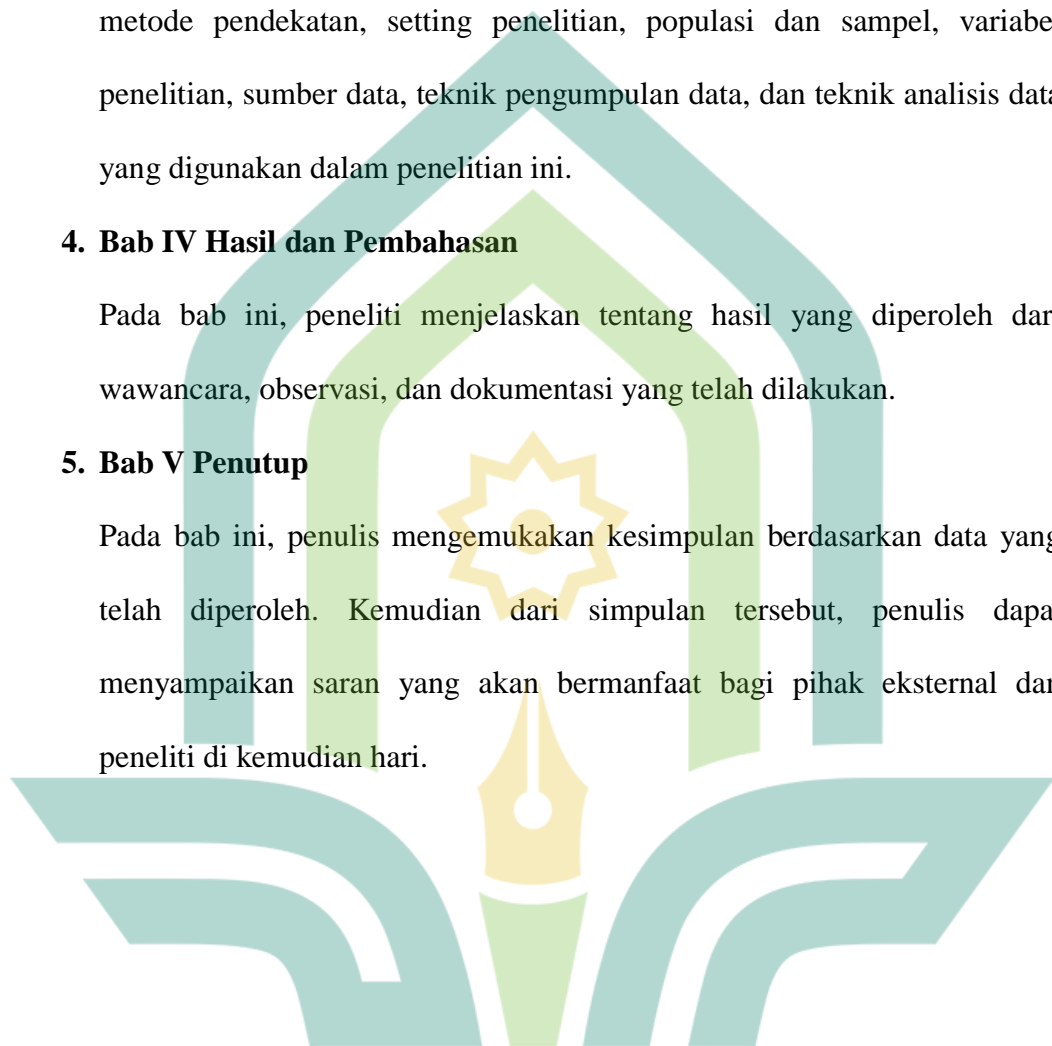
Dalam penelitian ini, bab 3 akan berisi mengenai jenis dan sifat penelitian, metode pendekatan, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### **4. Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini, peneliti menjelaskan tentang hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan.

### **5. Bab V Penutup**

Pada bab ini, penulis mengemukakan kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh. Kemudian dari simpulan tersebut, penulis dapat menyampaikan saran yang akan bermanfaat bagi pihak eksternal dan peneliti di kemudian hari.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menganalisis dan mengobservasi relasi ICSR, *leverage*, dan komite audit terhadap kesulitan keuangan, serta menguji pengaruh moderasi dari kepemilikan institusional terhadap pengaruh ICSR, *leverage*, dan komite audit terhadap kesulitan keuangan. Berikut adalah hasil simpulan dari penelitian ini:

1. *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) tidak berpengaruh terhadap kesulitan keuangan. Berdasarkan hasil olah data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,3037, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ICSR tidak berpengaruh terhadap kesulitan keuangan perusahaan. Dengan begitu pelaksanaan ICSR dalam perusahaan tidak mampu secara maksimal menghindarkan perusahaan dari kesulitan keuangan tanpa adanya dukungan dari pengelolaan manajemen yang baik.
2. *Leverage* berpengaruh secara negatif terhadap kesulitan keuangan. Berdasarkan hasil olah data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,0000, dan nilai koefisien regresi variabel *leverage* adalah -1,094955, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan. Artinya, seiring dengan *leverage* perusahaan yang meningkat akan mengakibatkan risiko kesulitan keuangan perusahaan menurun. Dengan demikian, penggunaan *leverage* yang

dikelola dan diawasi dengan baik akan meningkatkan produktivitas perusahaan.

3. Komite audit berpengaruh terhadap kesulitan keuangan. Berdasarkan hasil olah data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,0013, dan nilai koefisien regresi variabel komite audit adalah -54,02517, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan. Artinya, seiring dengan tingginya ukuran komite audit dalam perusahaan akan menurunkan risiko perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Dengan demikian, hadirnya komite audit berfungsi sebagai pengawas perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, sehingga perannya sangat krusial untuk menjaga perusahaan tetap stabil secara finansial.
4. Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan *ICSR* terhadap kesulitan keuangan. Berdasarkan hasil olah data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,6783, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi relasi *ICSR* terhadap kesulitan keuangan. Dengan demikian, kehadiran kepemilikan institusional bukanlah menjadi salah satu faktor efektif untuk meningkatkan pengaruh *ICSR* terhadap kesulitan keuangan jika kepemilikan institusional itu sendiri bersifat pasif dan tidak tersebar secara merata di perusahaan sehingga sulit untuk mengawasi jalannya *ICSR* secara menyeluruh.
5. Kepemilikan institusional mampu memperkuat atau memoderasi hubungan *leverage* terhadap kesulitan keuangan. Berdasarkan hasil olah data

menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,0011, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kepemilikan institusional mampu memperkuat relasi antara *leverage* terhadap kesulitan keuangan. Dengan demikian, kehadiran kepemilikan institusional membuat keputusan *leverage* yang diambil perusahaan menjadi lebih baik karena diawasi oleh pemilik institusional, sehingga perusahaan dapat terbebas dari ancaman kesulitan keuangan akibat *leverage*.

6. Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan komite audit terhadap kesulitan keuangan. Berdasarkan hasil olah data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,9424, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi relasi komite audit terhadap risiko kesulitan keuangan. Dengan demikian, hadirnya kepemilikan institusional kurang efektif dalam membantu komite audit menjalankan fungsinya sebagai pengawas jalannya kegiatan operasional perusahaan karena terdapat beberapa pemilik institusional justru bersikap oportunistis atau mengambil jalan yang menguntungkan dirinya sendiri daripada menguntungkan perusahaan, sehingga hal ini menjadi penyebab kepemilikan institusional justru melemahkan pengaruh komite audit terhadap kesulitan keuangan.

## B. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, memiliki beberapa keterbatasan yang patut menjadi pengembangan dan perbaikan pada riset dan observasi berikutnya. Berikut adalah beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu *islamic corporate social responsibility (ICSR)*, *leverage*, dan komite audit tanpa mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi mampu mempengaruhi kesulitan keuangan.
2. Objek dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang terdaftar di JII 30 selama lima tahun berturut-turut, sehingga cakupan objek penelitian ini kurang relevan untuk menggambarkan perusahaan di sektor atau index yang lain.
3. Penelitian ini hanya mengamati pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen selama lima tahun sehingga kurang mampu untuk digunakan dalam melihat pola jangka panjang dari perusahaan yang terdaftar di JII 30.
4. Variabel kepemilikan institusional tidak mampu menjadi variabel moderasi karena dari tiga hipotesis moderasi, hanya satu hipotesis moderasi yang terpenuhi.

## C. IMPLIASI TEORETIS DAN PRAKTIS

### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mampu turut berkontribusi dalam perkembangan teori khususnya terkait kesulitan keuangan perusahaan yang mampu dicegah dengan *leverage*, dan komite audit, namun ICSR kurang efektif dalam mencegah kesulitan keuangan, serta kepemilikan institusional dapat berperan dalam meningkatkan pengaruh *leverage*, dan komite audit pada pencegahan risiko kesulitan keuangan. Penelitian ini juga mendukung teori agensi yang mengungkapkan bahwa prinsipal dan agen harus berjalan beriringan dan selaras untuk mencegah kesulitan keuangan dengan bantuan kepemilikan institusional sebagai variabel yang mampu memperkuat kondisi finansial perusahaan dengan fungsi pengawasannya. Penelitian ini juga memberikan bukti bahwa *leverage* dan komite audit mampu mencegah kesulitan keuangan, dan kepemilikan institusional memperkuat pengaruh *leverage* pada kesulitan keuangan, meskipun ketika berinteraksi dengan komite audit, kepemilikan institusional justru melemahkan pengaruh komite audit pada kesulitan keuangan.

### 2. Implikasi Praktis

#### a. Bagi Praktisi

Riset ini dapat memberi manfaat sebagai media pertimbangan bagi praktisi dan perusahaan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam perusahaan agar tidak terjerumus pada fase kesulitan keuangan. Dengan penelitian ini diharapkan praktisi dapat

meningkatkan peran kepemilikan institusional dan komite sebagai entitas yang bertugas dan berwenang mengawasi operasional perusahaan. Selain itu, perusahaan juga harus mempertimbangkan untuk mengambil *leverage* agar tetap mampu efektif untuk mencegah kesulitan keuangan. Penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran perusahaan dalam mengungkapkan ICSR secara transparan.

b. Bagi Akademisi

Riset ini dapat meningkatkan pengetahuan, ilmu dan rujukan bagi para akademisi terkait aspek-aspek yang dapat menyebabkan dan memicu perusahaan mengalami fase kesulitan keuangan, serta faktor apa saja yang mampu mencegah kesulitan keuangan. Peneliti lain juga diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan menambah variasi variabel bebas seperti jumlah rapat komite audit, kompetensi komite audit, atau kepemilikan manajerial sebagai faktor yang bisa jadi memiliki pengaruh untuk meminimalisir kesulitan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahemed, Agha Mureed, Umer Iqbal, and Mian Muhammad Atif. 2025. "Asymmetric Cost Behavior and Financial Distress." *Economics Letters* 247(December 2024): 112121. doi:10.1016/j.econlet.2024.112121.
- Aliahmadi, Saeid. 2024. "Does CEO Power Moderate the Link between Labor Productivity and Financial Performance: Agency Theory or Stewardship Theory." *Asian Journal of Accounting Research* 9. doi:https://doi.org/10.1108/AJAR-04-2022-0111.
- Amalia, Riska, Lince Bulutoding, and Sumarlin. 2024. "Integrasi Konsep Amanah Dalam Shariah Enterprise Theory : Tinjauan Literatur Komprehensif." *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 09(01): 140–48. doi:10.37366/jespb.v9i01.1151.
- Angga Negoro, Dimas, and MuhammadSuriawan Wakan. 2022. "Effect Of Capital Structure, Liquidity,And Profitability On Financial Distress With The Effectiveness Of The Audit Committee As Variable Moderate (Study Empirics in Construction and Building Companiesin Indonesiaperiod 2018-2020)." *American International Journal of Business Management (AIJBM)* 5(06): 63–82.
- Arbi, Khalil Ahmed, Abdul Rashid Kausar, and Imran Salim. 2017. "Minimizing Asymmetric Information in Online Markets through Knowledge Management." *International Journal of Management Excellence* 8(2): 924–31. doi:10.17722/ijme.v8i2.885.

- Astuti, Desi Dwi. 2023. *Islamic Social Reporting Pendekatan Profitabilitas Dan Leverage*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Balboula, Mohamed Zaki, and Mona Ahmed Shemes. 2025. "The Impact of Financial Distress on Capital Structure Following Egypt's Currency Flotation: The Moderating Role of Board Characteristics and Ownership Structure." *Journal of Applied Accounting Research* 26(3). doi:<https://doi.org/10.1108/JAAR-04-2024-0151>.
- Cahyani, Utari Evy, Misnen Ardiansyah, and Sunaryati. 2020. "Islamic Social Reporting and Financial Distress In List of Sharia Securities." *IQTISHADIA* 13(2): 138–56. doi:10.21043/iqtishadia.v13i2.7756.
- Chalid, Lukman, Ummu Kalsum, and Muhammad Faisal AR Pelu. 2022. "Efek Profitabilitas , Financial Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Financial Distress Dan Earning Management Sebagai Variabel Intervening Abstrak." *Journal of Management & Business* 5(1): 282–95. doi:10.37531/sejaman.v5i1.1623.
- Chefor, Ellis, Teidorlang Lyngdoh, Bryan Hochstein, K.V. Mukundhan, and Sridhar Guda. 2025. "Extending Agency Theory in Sales Management: A Systematic Literature Review and Future Research Agenda." *Industrial Marketing Management* 125. doi:<https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2025.01.001>.
- Chrissentia, Tirza, and Julianti Syarief. 2018. "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Firm Age, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress." *Simak* 16(01): 45–62.

doi:10.35129/simak.v16i01.11.

Dewi, Citra, Syahriyah Semaun, and Andi S Bahri. 2024. "Penerapan Sharia Enterprise Theori Dalam Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Di Bank Muamalat Cabang Parepare." *Economics and Digital Business Review* 5(1): 436–53.

Difoasih, Garys, and Pardomuan Sihombing. 2023. "Financial Distress Solutions through Improved Financial Performance and GCG with CSR as Moderating Variable for Consumer Services Companies." *Jurnal Manajemen* 14(1): 156. doi:10.32832/jm-uika.v14i1.9391.

Dolinšek, Tatjana, and Tatjana Kovač. 2024. "Application of the Altman Model for the Prediction of Financial Distress in the Case of Slovenian Companies." *Organizacija* 57(2): 115–26. doi:10.2478/orga-2024-0008.

Dwi Putra, Rega, and Vanica Serly. 2020. "Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial DistressPengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2(3): 3160–78. doi:10.24036/jea.v2i3.275.

Erfani, Muhammad, and Yusvita Nena. 2022. "Pengaruh Intellectual Capital ( IC ), Good Corporate Governance ( GCG ), Dan Islamic Corporate Social Responsibility ( ICSR ) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening." *BURSA Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1(2): 23–37.

Farooq, Muhammad, and Amna Noor. 2025. "The Impact of Corporate Social Responsibility on Financial Constraints: The Role of Insider and Institutional

Ownership.” *Journal of Financial Reporting and Accounting* 23(4).  
doi:<https://doi.org/10.1108/JFRA-10-2022-0368>.

Farooq, Muhammad, Amna Noor, and Nabeeha Maqboo. 2023. “How Does Corporate Social Responsibility Affect Financial Distress? The Moderating Role of Corporate Governance.” *Social Responsibility Journal* 19(8).  
doi:<https://doi.org/10.1108/SRJ-08-2021-0353>.

Farooq, Muhammad, Amna Noor, and Shahzadah Fahad Qureshi. 2022. “The Impact of Corporate Social Responsibility on Financial Distress: Empirical Evidence.” *Social Responsibility Journal* 18(5): 1050–67. doi:10.1108/SRJ-11-2020-0446.

Gunawan, Barbara, and Hutomo Cahya Putra. 2021. “Determinant of Financial Distress (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange and Malaysia Stock Exchange Period 2017-2018).” *Atlantis Press* 176. <https://www.atlantispress.com/proceedings/icosiams-20/125951456>.

Gunawan, Ce. 2020. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.

Hamidah, Siti. 2023. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021).” Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.  
<https://eprints.univetbantara.ac.id/id/eprint/152/>.

Hasan, Muhammad, Imam Asrofi, Rahmad Hakim, Mochamad Doddy Syahirul

- Alam, Lita Monalysa, Rino Febrianno Boer, Nur Hikmah, et al. 2022. *Etika Bisnis: Konsep, Teori, Dan Isu-Isu Kontemporer*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Hastiarto, Okik, Haryono Umar, and Agustina Indriani. 2021. "The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Financial Distress with Audit Committee as a Moderating Variable." *International Journal of Current Science Research and Review* 4(10). doi:10.47191/ijcsrr/V4-i10-13.
- Hoesada, Dr Jan. 2020. "Teori Keagenan." *KSAP*.
- Indarti, Maria Goreti Kentris, Jacobus Widiatmoko, and Imang Dapit Pamungkas. 2021. "Corporate Governance Structures and Probability of Financial Distress: Evidence From Indonesia Manufacturing Companies." *International Journal of Financial Research* 12(1): 174–83. doi:10.5430/ijfr.v12n1p174.
- Irawan, Feri, and Eva Muarifah. 2020. "Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory." *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah* 1: 1–30.
- Ismanto, Hadi, and Silviana Pebruary. 2021. *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jamaluddin. 2021. "Implementasi Syariah Enterprise Theory (Set) Dalam Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam - JIEBI* 3(2).
- Jamaluddin, and Anwar Enre. 2023. "Konstruksi Agency Theory Untuk Meminimalisir Asymmetry Information Dalam Teori Keuangan Syariah

Perspektif Tabligh.” *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 5(2): 163–71.  
doi:10.46918/point.v5i2.2092.

Jensen, and Meckling. 1976a. “Biaya Agensi Dan Struktur Kepemilikan Machine Translated by Google Teori Perusahaan : Perilaku Manajerial , Biaya Agensi Dan Struktur Kepemilikan.” *Wiley Online Library*.  
<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/epdf/10.1002/9781118785317.weom020097>.

Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 1976b. “Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure.” *Journal of Financial Economics*: 305–60. doi:10.1177/0018726718812602.

Jodjana, Joanne Jovita, Sherin Nathaniel, and Titin Pranoto. 2021. “The Effect of Board and Ownership Structure on the Possibility of Financial Distress.” *Journal of Accounting and Investment* 22(3). doi:10.18196/jai.v22i3.12659.

Kalash, Ismail. 2023. “The Financial Leverage–Financial Performance Relationship in the Emerging Market of Turkey: The Role of Financial Distress Risk and Currency Crisis.”  
<https://www.emerald.com/insight/publication/issn/1450-2194> 18(1).  
doi:<https://doi.org/10.1108/EMJB-04-2021-0056>.

Kencana, Maulandy Rizky Bayu. 2025. “Indeks Persaingan Usaha 2024 Meningkat, Jawa Masih Mendominasi.” *Liputan* ^.  
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/5869460/indeks-persaingan-usaha-2024-meningkat-jawa-masih-mendominasi?page=3>.

Khan, Naeem, Qaisar Ali Malik, Ahsen Saghir, Muhammad Haroon Rasheed, and

- Muhammad Husnain. 2021. "Does Corporate Social Responsibility Reduce Financial Distress? Evidence from Emerging Economy." *Management Science Letters* 11(8): 2225–32. doi:10.5267/j.msl.2021.4.007.
- Komala, Felicia, and Yustina Triyani. 2019. "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi* 8(021): 176–205. doi:https://doi.org/10.46806/ja.v8i2.619.
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Latifah, Eny. 2020. "Shari'Ah Enterprise Theory (Amanah) Pada Pendekatan Behavioral Accounting Dalam Menilai Shari'ah Microfinance." *Jurnal Shidqia Nusantara* 1(1): 61–75.
- Liahmad, Kartika Rusnindita, Yuni Putri Utami, and Saleh Sitompul. 2021. "Financial Factors and Non-Financial to Financial Distress Insurance Companies That Listed in Indonesia Stock Exchange." *BIRCI-Journal* 4(1). doi:https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1757.
- Liga, Willy, and Hendro Lukman. 2021. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* III(3): 921–29. doi:https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14872.
- Listiawati, Pika, Kokom Komariah, and Dicky Jhoansyah. 2024. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distres." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5(2): 4070–81.

- Maharani, Roselyn Nadhifa, and Mujiyati. 2024. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5(1): 1466–80. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Maknuun, Lu'lu'il, Ahmad Mukhlisuddin, and Nida Nurrohmah. 2024. "Influence Good Corporate Governance (GCG) And Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Against Corporate Value With Financial Performance As Variable Intervening at Bank Muamalat Indonesia." *Journal of Business Management and Islamic Banking* 03(1): 15–30. doi:10.14421/jbmib.v3i1.2128.
- Michael, Angella Simon, Putra Sanjaya Simanjuntak, Dita Eka Pratiwi Sirait, and Ribka Sari Butar-butur. 2024. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6(5): 3070–79. doi:10.47467/reslaj.v6i5.2391.
- Mousa, et. al., Gehan. A. 2015. "Legitimacy Theory and Environmental Practices: Short Notes." *International Journal of Business and Statistical Analysis* 2(1): 41–53. doi:10.12785/ijbsa/020104.
- Neiska Oliviana, and Maria Yovita R. Pandin. 2023. "Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Dan Springate S-Score Pada

- Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021.” *Journal of Student Research* 1(2): 334–46. doi:10.55606/jsr.v1i2.1005.
- Nugroho, Adi Sulisty, and Walda Haritanto. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika*. ed. Marcella Kika. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Nur, Diana, Indah Purnamasari, and Roviq Wahyudin. 2024. “Pengukuran Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score Dan Springate S-Score Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” 5(2): 73–82.
- Othman, Rohana, and Universiti Teknologi Mara. 2010. “Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia.” *International Business & Economics Research Journal* 9(4): 135–44.
- Panjawa, Jihad Lukis, and Retno Sugiharto. 2021. *Pengantar Ekonometrika Dasar; Teori Dan Aplikasi Untuk Sosial Ekonomi*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta.
- Payne, G. Tyge, and O. Petrenko. 2019. “Agency Theory in Business and Management Research.” *Oxford Research Encyclopedia of Business and Management*. doi:https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190224851.013.5.
- Prasetya, Arifin, and Lela Hindasah. 2023. “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress.” *Journal of Business Economics and Agribusiness* 1(2): 1–16. doi:10.47134/jbea.v1i2.97.

- Pratama, Yodi, Syailendra Eka Saputra, Indra Mulia Pratama, and Indra Rahmad. 2022. "Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi." *Jurnal Ekobistek* 11: 143–49. doi:10.35134/ekobistek.v11i2.343.
- Putri, Adella Syabrinawati, and Ifan Wicaksana Siregar. 2024. "The Influence of Institutional Ownership, Capital Intensity, and Environmental Uncertainty on Financial Distress (Case Study of a Manufacturing Company Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018–2022 Period)." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7: 4128–44.
- Putri, Inggit Tiana, Imam Hadiwibowo, and Mohammad Taofik Aziz. 2023. "Springate, Ohlson, Altman Z-Score, Zmijewski, Grover, CA Score Model of Financial Distress Analysis in Reatil Companies." *AFEBI Economic and Finance Review (AEFR)* 8: 89–102.
- Rahmawati, Regita Tri, and Nihlatul Qudus. 2023. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Perbankan Konvensional Di BEI Tahun 2018-2021." *Jurnal Kajian Inovasi Indonesia* 22. doi:https://doi.org/10.21070/ijins.v22i.850.
- Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. ed. Aidl Amin Effendy. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Ramly, and Amilia. 2023. "Perbandingan Ketepatan Prediksi Financial Distress Antara Model Altman Z-Score Dengan Model Zmijewski X- Score."

*Tangible Journal* 8(1): 55–63. doi:10.53654/tangible.v8i1.340.

Riadi, Edi. 2016. *Statistika Penelitian (Analisis Manual Dan IBM SPSS)*.

Yogyakarta: CV Andi Offset.

Saadah, Naili, Faris Shalahuddin Zakiy, and Ratno Agriyanto. 2023. “The Embodiment of Corporate Social Responsibility in Sharia Enterprise Theory.” *Journal of Islamic Economic Laws* 6(1): 30–44. doi:10.23917/jisel.v6i1.21134.

Sakulpolphaisan, Ekapol, and Surang Hensawang. 2022. “Impact of Audit Committee and Financial Performance on Financial Distress Prediction: An Empirical Study of The Listed Companies in The Market for Alternative Investment (Mai).” *Cuadernos de Economía* 45(127). doi:https://doi.org/10.32826/cude.v1i127.6118.

Sarwono, Jonathan. 2016. *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi Dan Tesis Dengan Eviews*. Yogyakarta: Gava Media.

Sawitri, Desy Retma, Ahmad Juanda, and A Waluya Jati. 2017. “Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi: Kompartemen* XV(2): 139–49.

Sinambela, Lijan P., and Sarton Sinambela. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Soedarman, Mohammad, Ilham Mochtar, and Triana Murtiningtyas. 2023. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Profitabilitas.” *Measurement: Jurnal Akuntansi* 17(2): 262–72.

- Solomon, Shelby J., Joshua S. Bendickson, Matt R. Marvel, William C. McDowell, and Raj Mahto. 2021. "Agency Theory and Entrepreneurship: A Cross-Country Analysis." *Journal of Business Research* 122. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.09.003>.
- Sugiyanto, Eviati Kusumaningtyas, Eko Subagyo, Wahyu Catur Adinugroho, Jufri Jacob, Yunike Berry, Ani Nurani, Sudjono, and Silvana Syah. 2022. *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Lamongan: Academia Publication.
- Suhardian, Edward, and Indra Siswanti. 2025. "Determinants of Financial Distress with Institutional Ownership as a Moderating Variable in the Telecommunications Industry in Indonesia." *Enrichment: Journal of Multidisciplinary Research and Development* 3(5): 838–52. doi:<https://doi.org/10.55324/enrichment.v3i4.436>.
- Supriadi, Wiwit Wahyuni, Hamid Bishri, and Hevi Susanti. 2022. "Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Metode Altman Z-Score." *eBA* 9(2): 56–67.
- Syamsuddin, Sofyan, Riyanti, Sultan, and Zikra Sahrir Supri. 2023. "Hubungan Ukuran Perusahaan, Financial Leverage Dengan Financial Distress." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 4(1): 36–44. doi:<https://doi.org/10.55122/jabisi.v4i1.742>.
- Syifa, Dea, and Wiwi Idawati. 2024. "Analisis Financial, Non-Financial Indicators, Dan Corporate Governance Terhadap Prediksi Financial Distress

- (Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).” *Journal of Accounting, Management, and Islamic Economics* 2(1).
- Tarighi, Hossein, Andrea Appolloni, Ali Shirzad, and Abdullah Azad. 2022. “Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) and Financial Distressed Risk (FDR): Does Institutional Ownership Matter?” *Sustainability* 14(742). doi:<https://doi.org/10.3390/su14020742>.
- Triuwono, Iwan. 2001. “Enterprise Theory Dalam Konstruksi Akuntansi Syari’ah (Studi Teoritis Pada Konsep Akuntansi Syari’ah). Universitas Brawijaya Malang. Metafora Zakat Dan Shari’Ah Enterprise Theory Sebagai Konsep Dasar Dalam Membentuk Akuntansi Syari’Ah.” *Jaai* 5(2): 131–45.
- Triuwono, Iwan. 2012. *Akuntansi Syariah : Perspektif, Metodologi, Dan Teori Edisi 2*. Edisi 2. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Utami, Reistiawati, and Meina Wulansari Yusniar. 2020. “Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.” *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi* 11(2): 162–76. doi:[10.18860/em.v11i2.8922](https://doi.org/10.18860/em.v11i2.8922).
- Utomo, Sasongko Tri, and Wisnu Mawardi. 2024. “Company Ownership Structure in Leverage Control As Optimization of Financial Fraud Supervision: A Board of Directors Outlook.” *Corporate Board: Role, Duties and Composition* 20(3): 71–84. doi:[10.22495/cbv20i3art7](https://doi.org/10.22495/cbv20i3art7).
- Warsono, and Heri Ispriyahadi. 2021. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan,

Variabel Pasar Dan Ekonomi Makro Terhadap Kondisi Kesulitan Keuangan Pada Emiten Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.” *Indikator* 5(1).

Widiyanti, Novi Wulandari, Agung Budi Sulistiyo, Bayu Aprillianto, Muhammad Miqdad, and Imamatin Listya Putri. 2025. “Integrating Sharia Enterprise Theory in ESG-Based Sustainable Finance: A Case Study from Indonesia’s Agro-Industrial Sector.” *International Journal of Research and Review* 12(5): 208–18. doi:10.52403/ijrr.20250525.

Widyanti, Afriana Dwi, and Nadia Cilarisinta. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Islamic Social Reporting.” *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 18(2): 99–109. doi:10.30595/kompartemen.v18i2.7700.

Xiangyu, Zhu. 2021. “The Analysis of Agency Theory: A Research for Shuozhou Coal Economy Development.” *Academic Journal of Business & Management* 3(9): 1–4. doi:10.25236/ajbm.2021.030901.